

Faktor yang mempengaruhi ketidak sesuaian penggunaan antibiotika dengan uji kepekaan di ruang intensif rumah sakit Fatmawati Jakarta tahun 2001-2002 / Refdanita1, Maksun R2, Nurgani A3, Endang P3

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117329&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi ketidak sesuaian penggunaan antibiotika dengan uji kepekaan di ruang rawat intensif rumah sakit Fatmawati Jakarta dengan suatu desain penelitian kasus kontrol, dimana kasus adalah pasien yang causa penyakitnya resisten terhadap suatu antibiotika, menggunakan antibiotika tersebut dalam terapi. Kontrol adalah pasien yang causa penyakitnya resisten terhadap suatu antibiotika tetapi penggunaan antibiotika lain yang efektif. Subjek penelitian yang diperoleh adalah 34 kasus dan 41 kontrol. Faktor yang mempengaruhi antibiotika tidak efektif adalah pekerjaan pasien (rasio odds = 0.25 dan 95% CI 0.09-0.71). Jika dibandingkan dengan pasien yang tidak bekerja, maka yang bekerja mempunyai risiko 75% lebih rendah dalam hal penggunaan antibiotika yang tidak efektif.

Several Factors Influencing Irrational Antibiotics Treatments in Intensive Care Unit at Fatmawati Hospital Jakarta 2001 – 2002. A study was conducted in the intensive care unit at Fatmawati Hospital, Jakarta, concerning a factor influencing the inappropriate use of antibiotics, proven by the resistance against a certain antibiotic, however this antibiotic was used for therapy. Cases in the control group were resistant cases against an antibiotic and therefore were given another antibiotic, against which the patients were sensitive. A total of 34 cases were selected as research subjects, whereas 41 cases were included in the control group. The factor influencing the use of antibiotics against which patient were resistant was “having a job of the patient” (odds ratio = 0,25 and 95 % CI 0,09 – 0,71). In comparison the group of patients with a job with the group without a job: the group with a job had a 75 % lower risk in using ineffective antibiotics.